

MANAJEMEN (MANAGEMENT)

YUYUN YUNIASIH, SE., M. SI

REFERENSI :

- . James A.F Stoner: Management ; Jilid I Dan II
- . Koont'z and O'donnel : Management ; Jilid I dan II
- . Peter Draker : Management ; Jilid I dan II
- . Albert Silalahi : Azas Manajemen
- . Sentanu Kertonegoro : Manajemen
- . George R Terry : Tanya Jawab Manajemen
- . Manulang : Dasar - Dasar Manajemen



POKOK BAHASAN :

- I. PENDAHULUAN
- II. PENGERTIAN MANAJEMEN
 - A. Jenis / tingkatan manajemen
 - B. Keterampilan Dan peran manajemen
 - C. Peranan / proses manajerial
- III. LINGKUNGAN MANAJEMEN
 - A. Jenis Lingkungan
 - B. Sifat Lingkungan Eksternal
 - C. Sifat Lingkungan Internal
- IV. PERENCANAAN / PLANNING
 - A. Langkah - langkah Perencanaan
 - B. Jenjang rencana Organisasi
 - C. Perencanaan Strategis

V. ORGANISASI (ORGANIZATION)

A. Langkah / Proses Organisasi

B. Bentuk - Bentuk Organisasi

C. Rentang kendali Manajemen (*Span Of Management*)

VI. OTORITAS , PENDELEGASIAN WEWENANG, DAN DESENTRALISASI

VII. UTS

VIII. KEPEMIMPINAN (LEADING)

A. Fungsi Kepemimpinan

B. Gaya Kepemimpinan

C. Otoritas, Pendelegasian Wewenang, Desentralisasi



IX. PEMECAHAN MASALAH DAN PEMBUATAN KEPUTUSAN:

- A. Pengambilan Keputusan
- B. Jenis Keputusan
- C. Teknik pembuatan keputusan
- D. Situasi Pembuatan Keputusan

X. MANAJEMEN KONFLIK

- A. Jenis konflik
- B. Cara menyelesaikan Konflik



XI. KOMUNIKASI :

A. Model Komunikasi

B. Hambatan Dalam Komunikasi

C. Cara mengatasi hambatan dalam Komunikasi

XII. STAFFING

XIII. PENGAWASAN (*CONTROLLING*)

A. Langkah - langkah pengawasan

B. Metode pengawasan

C. Penyusunan Proses Pengawasan

D. Unsur - unsur dalam siklus pengawasan

XIV. UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

BAB I

PENGERTIAN MANAJEMEN

1. JAMES A.F. STONER

Serangkaian proses Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan kegiatan anggota organisasi dan penggunaan sumber - sumber ekonomi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Mary Parker Follet

Seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

□ Seni menurut beberapa ahli :

Louis A. Allen

Keterampilan yang dikuasai dengan latihan sesuai dengan kepribadian dan sifat - sifat orang yang bersangkutan

George R. Terry

Kemampuan individu dengan keterampilan dalam melaksanakan kerja



3. Luther Gullich

Bidang pengetahuan yang berusaha secara sistematis tentang mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama dan membuat system tersebut lebih berguna bagi kemanusiaan.

4. Edghar H. Schein

Suatu Profesi karena mempunyai syarat – syarat :

a. Mempunyai ukuran hasil kegiatan baik secara kuantitatif (laba – Rugi) dan kualitatif (Efektif dan Efisien)

b. Mempunyai kode etik tertentu

Misal : Bersaing secara sehat

c. Dipelajari di pendidikan formal

Misal : diperguruan tinggi atau kejuruan



UNSUR – UNSUR MANAJEMEN :

1. Unsur Ilmu dan seni
2. Unsur Tujuan
3. Unsur sumber - sumber ekonomi / factor produksi

- a. Man
- b. Money
- c. Material
- d. Method
- e. Machine
- f. Market

4. Unsur kelompok manusia

5. Unsur fungsi / proses manajemen :

Fungsi manajerial :

- a. Sumber daya manusia
- b. Keuangan
- c. Operasional
- d. Pemasaran

Fungsi Pokok:

1. Perencanaan (Plan)
2. Organizing
3. Actuating
4. Controlling

Perbedaan fungsi menurut para ahli :

James A.F. Stoner : Planning, Organizing, leading,
Controlling

George R Terry : Planning, organizing, actuating,
Controlling

Henry Fayol : Planning, organizing, commanding,
coordinating, controlling

William Spriengel : Planning, organizing, Controlling



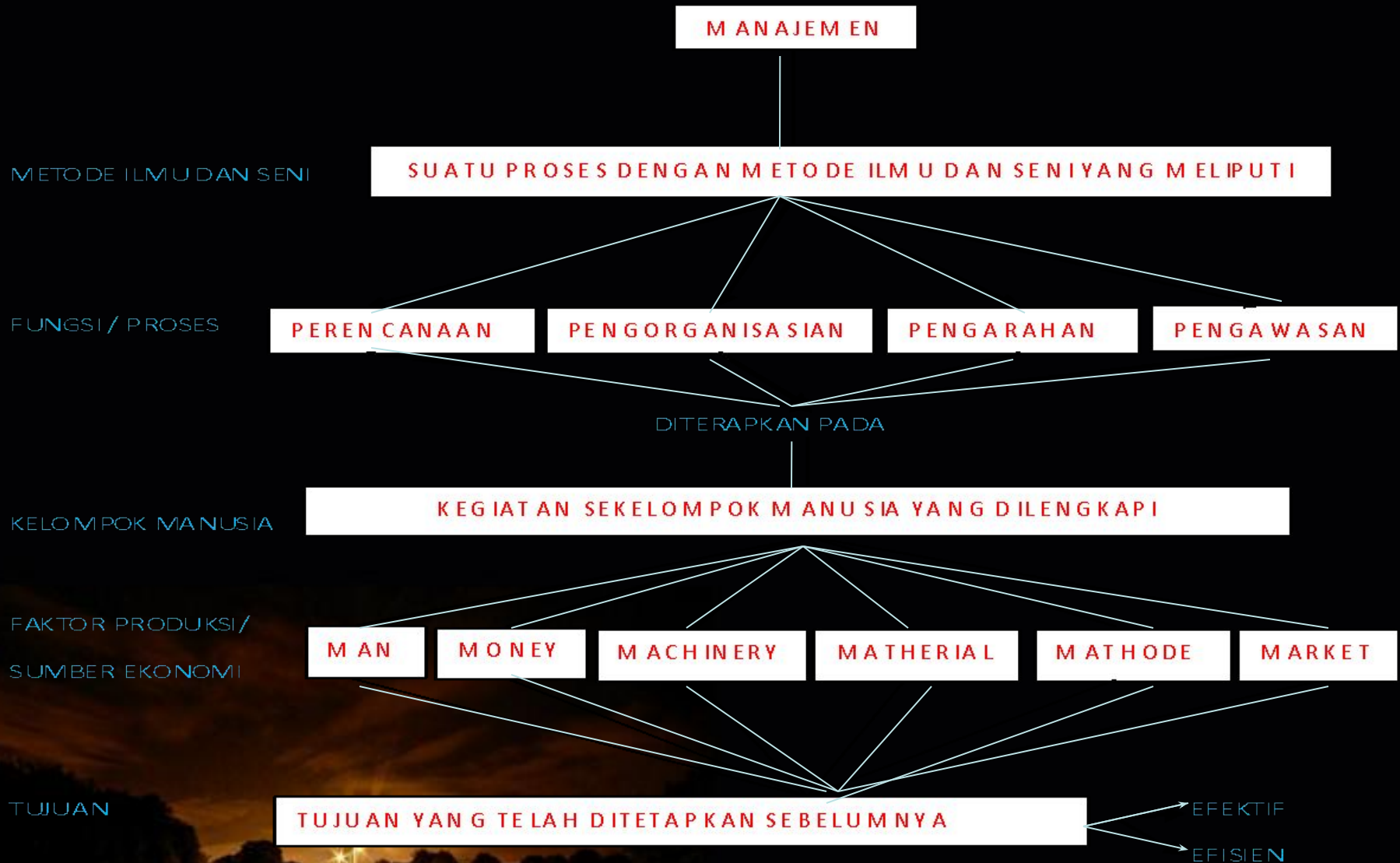
Maka dapat disimpulkan bahwa fungsi / proses manajemen :

Planning, Organizing, Controlling



Plan-do-check

SKEMA PROSES MANAJEMEN



Manajer :

Setiap orang yang bertanggung jawab terhadap bawahannya alat - alat produksi dan lain - lainnya.

Konsep Efektif dan efisien dalam manajemen :

Efektif

adalah kemampuan seseorang dalam menetapkan tujuan yang benar

□ Manejer efektif

adalah manajer yang dapat memilih pekerjaan yang benar untuk dilaksanakan

Efisien

adalah kemampuan seseorang dalam menetapkan tujuan dengan benar

□ Manejer efisien

adalah manajer yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan benar yaitu menghasilkan outpun yang sebesar - besarnya dan input sekecil - kecilnya.

Tingkatan - tingkatan manajer (jenis - jenis manajer) :

1. Manajer tingkat pertama (Lower manager)

Merupakan tingkatan yang paling rendah didalam organisasi, bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain, manajer lini pertama ini hanya membawahi tenaga operasional dan tidak membawahi manajer lain.

Contoh : Supervisor



2. Manajer menengah (Middle Manager)

Mengarahkan kegiatan manajer lain, kadang - kadang mengarahkan tenaga operasional, tanggung jawab utamanya mengarahkan kegiatan pelaksanaan kebijakan organisasi dan menyelaraskan antara tuntutan atasan dengan kecakapan bawahan.

Contoh : kepala bagian, kepala seksi



3. Manajer puncak (Top manager)

Merupakan kelompok yang relative kecil yang ada didalam organisasi, bertanggung jawab atas keseluruhan organisasi, menetapkan kebijakan organisasi dan membimbing interaksi organisasi dengan lingkungannya.

Contoh : presiden directur, Directur



BERDASARKAN TANGGUNG JAWAB DAN RUANG LINGKUP MANAJER DIBAGI 2 :

1. Manajer umum :

Manajer yang bertanggung jawab atas seluruh atau beberapa jenis bagian.

Contoh : Presiden Direktur, Directur

2. Manajer Fungsional

Manajer yang bertanggung jawab atas satu atau beberapa bagian saja.

Contoh : kepala bagian atau kepala seksi



BEBERAPA KEAHLIAN ATAU KEMAMPUAN YANG HARUS DIMILIKI OLEH SEORANG MANAJER MENURUT ROBERT L KATZ :

1. KEAHLIAN TEKNIK (TECHNICAL SKILL)

Kemampuan untuk menggunakan alat - alat prosedur dan teknik suatu bidang yang khusus, atau suatu pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.

2. KEAHLIAN KEMANUSIAAN (HUMAN SKILL)

Kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, memahami dan mendorong orang lain baik perorangan maupun kelompok. Manajer perlu memiliki cukup kemampuan manusia agar bisa bekerja sama dengan anggota organisasi lain dan memimpin kelompok yang lainnya.



3. KEAHLIAN KONSEPTUAL (CONCEPTUAL SKILL)

Kemampuan mental untuk mengkoordinasi dan semua kepentingan, dan kegiatan organisasi ini mencakup kemampuan manajer untuk melihat organisasi secara keseluruhan dan memahami bahwa bagian - bagian yang ada didalam organisasi saling berhubungan satu sama lain.

CONCEPTUAL

S

K

I

L

L

HUMAN

S

K

I

L

L

TEKHNICAL

S

K

I

L

L



Penjelasan Gambar :

Setiap manajer perlu memiliki ketiga jenis keterampilan tersebut akan tetapi bobotnya berbeda beda, semakin tinggi tingkatan manajer semakin tinggi kemampuan konseptual dan semakin kecil kemampuan teknisnya, hal tersebut dikarenakan manajer puncak harus bisa melihat organisasi secara keseluruhan, dan saling berhubungan satu sama lain, sebaliknya semakin rendah tingkatan manajer maka semakin besar kemampuan teknik dan semakin kecil kemampuan konseptual hal ini dikarenakan manajer berhubungan langsung dengan pekerjaan atau tenaga operasional. Sedangkan untuk kemampuan kemanusiaan setiap manajer harus memiliki bobot yang sama karena saling berhubungan dengan atasan dan bawahan dengan intensitas yang hampir sama.

PERANAN MANAJER (PROSES MANAJERIAL)

1. Peran antar pribadi (Interpersonal) yang mengharuskan manajer memegang 3 peranan :

a. Kepala keluarga (Figur Head)

Pemimpin unit manajer sering bertindak secara simbolik sebagai seorang ayah yang harus melakukan seremonial

Contoh : menerima tamu, menghadiri undangan

b. Pemimpin (Leader)

Manajer melakukan kegiatan mencari, menentukan tenaga kerja baru, mendidik dan melatih, bimbingan dan memberikan nasehat - nasihat.

c. Perantara

Manajer harus berhubungan baik dengan klien, rekanan, instansi pemerintah atau swasta guna membina hubungan baik.

2. Peran Informasional,

dengan bertindak sebagai penerima dan penerus informasi maka manajer harus menjadi :

a. Pemantau

Manajer harus mencari dan menerima informasi yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan

b. Penerus informasi

Manajer harus menyebarkan informasi atau keputusan - keputusannya kepada para karyawan.

c. Pemeriksa

Sebagai wakil organisasi atau badan usaha manajer memberikan informasi kepada pihak - pihak diluar unitnya atau luar badan usahanya

Contoh : memberikan ceramah.

3. Peran pengambil keputusan (Decision Making)

a. Kewirausahaan

Manajer harus penuh kreatifitas dan inisiatif agar unit usahanya atau badan usahanya bias berjalan dinamis.

b. Pangkal kesulitan

Manajer harus melakukan reaksi terhadap berbagai situasional

Contoh : Pemogokan, demonstrasi, picketing.

c. Pembagi sumber produksi

Manajer harus mengambil keputusan bagaimana dan kepada siapa sumber - sumber produksi akan dialokasikan.

d. Perunding

Manajer harus membuat perjanjian dengan serikat buruh, klien dan pihak - pihak lainnya.

